Penulis:

Wiwin Handayani Mohamad, S.Kep., Ns., M.Kep.

Pengalaman Menjadi Ibu Pada Remaja

Berdasarkan Model Teori Keperawatan Ramona T. Mercer (Becoming a Mother)

Pengalaman Menjadi Ibu Pada Remaja

Menjadi ibu pada saat masih remaja merupakan sesuatu hal yang sulit. Dari segi psikologis, remaja akan kesulitan menerima perubahan citra diri dan penyesuaian mereka terhadap perubahan peran-peran baru dalam hal tanggung jawab dalam merawat bayi. Hamil pada saat remaja sering dihubungkan dengan kehamilan yang tidak diinginkan. Pencapaian peran ibu serta kepuasan terhadap peran ibu sangat dipengaruhi oleh status kehamilan yakni kehamilan diinginkan dan tidak diinginkan. Terdapat perbedaan pengalaman pada ibu remaja dengan kehamilan yang diinginkan dan tidak diinginkan. Dukungan keluarga, bonding bayi dan anak merupakan hal yang sangat penting dalam proses becoming a mother pada ibu remaja. Buku ini dapat dibaca oleh berbagai kalangan mahasiswa, perawat, bidan, dokter, dan penggiat kesehatan lainnya.

Selamat Membaca!

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
JL. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAK ASASI MANUSIA R.I.
EC00202310598

ISBN 978-623-487-667-3
9 786234 876673

PENGALAMAN MENJADI IBU PADA REMAJA
"Berdasarkan Model Teori Keperawatan Ramona T. Mercer (Becoming a Mother)"

Wiwin Handayani Mohamad, S.Kep., Ns., M.Kep.

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PENGALAMAN MENJADI IBU PADA REMAJA
"Berdasarkan Model Teori Keperawatan Ramona T. Mercer (Becoming a Mother)"

Penulis : **Wiwin Handayani Mohamad, S.Kep., Ns., M.Kep.**

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Ahmad Yusuf Efendi, S.Pd.

ISBN : 978-623-487-667-3

No. HKI : EC00202310598

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan, ketekunan dan kesabaran sehingga buku yang berjudul "Pengalaman Menjadi Ibu pada Remaja" berdasarkan Model Teori Keperawatan Ramona T. Mercer (Becoming a Mother). Buku ini membahas kehidupan remaja yang mengalami perubahan peran menjadi seorang ibu dengan kehamilan yang diinginkan maupun yang tidak diinginkan. Buku ini dapat dijadikan sebagai referensi oleh ibu remaja agar lebih bijak dalam menjalankan setiap tahapan perubahan yang terjadi dalam hidupnya saat kehamilan hingga proses perawatan bayi. Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu sehingga dapat diterbitkannya tulisan ini. Penulis merasa bahwa buku ini jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Gorontalo, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
BAB 1 PENGANTAR **1**
BAB 2 KEHAMILAN REMAJA **6**
A. Pengertian Kehamilan Remaja 6
B. Faktor Penyebab Kehamilan Remaja 7
C. Dampak Kehamilan Remaja 10
D. Kesiapan Remaja dalam Kehamilannya 11
E. Tugas Perkembangan Remaja pada Masa Hamil 12
BAB 3 KEHAMILAN DIINGINKAN DAN TIDAK DIINGINKAN **14**
A. Pengertian Kehamilan Diinginkan dan Tidak Diinginkan 14
B. Faktor Penyebab Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja 16
C. Dampak Kehamilan yang Tidak Diinginkan pada Remaja 18
D. Tanda Gangguan Psikologis pada Kehamilan Tidak Diinginkan 19
BAB 4 MENJADI IBU DI USIA REMAJA **21**
A. Pengertian Menjadi Ibu di Usia Remaja 21
B. Komponen Peran Ibu 22
C. Proses Perubahan dan Pencapaian Peran Wanita Sebagai Ibu 22
D. Faktor yang Mempengaruhi Proses Menjadi Ibu 23
E. Adaptasi Psikologis Menjadi Ibu 24
F. Tahapan Menjadi Ibu 25
BAB 5 TEORI KEPERAWATAN RAMONA T MERCER (MATERNAL ROLE ATTAINMENT-BECOMING A MOTHER) **28**
BAB 6 IBU REMAJA DI KABUPATEN GORONTALO **31**

BAB 7 ANALISIS TEMATIK 42
A. Tema Becoming A Mother pada Ibu Remaja dengan Kehaamilan Yang Diinginkan 43
1. Tema 1: Perasaan dan komitmen dalam menjalani kehamilannya 43
2. Tema 2: Usaha optimal ibu dalam merawat bayi..... 48
3. Tema 3: ada upaya ibu dalam mengambil peran 52
4. Tema 4: Yakin menjadi ibu 54
B. Tema pengalaman becoming a mother pada ibu remaja dengan kehamilan yang tidak diinginkan yang menikah dan didampingi suami..... 60
1. Tema 1: Upaya menggugurkan kandungan membuat persiapan kehamilannya terlambat..... 60
2. Tema 2: Upaya perawatan bayi lebih lambat karena proses adaptasi..... 69
3. Tema 3: Proses perlekatan bayi belum optimal..... 75
4. Tema 4: Yakin menjadi ibu walau terlambat 80
C. Tema pengalaman becoming a mother pada ibu remaja dengan kehamilan yang tidak diinginkan yang menikah namun tidak didampingi suami) 86
1. Tema 1: upaya menggugurkan kandungan membuat persiapan kehamilannya terhambat..... 87
2. Tema 2: perawatan bayi diambil alih oleh keluarga 92
3. Tema 3: Tidak ada upaya mengambil peran..... 93
4. Tema 4: Tidak pernah menjadi ibu 96
BAB 8 PROSES BECOMING A MOTHER DI USIA REMAJA 104
A. *Becoming a Mother* pada Ibu Remaja dengan Kehamilan yang Diinginkan..... 104
1. Perasaan dan komitmen dalam menjalani kehamilannya 105
2. Upaya optimal ibu dalam merawat bayi..... 106
3. Berupaya mengambil peran sebagai ibu 107
4. Yakin menjadi ibu 108

B. Becoming a Mother pada Ibu Remaja dengan Kehamilan Tidak Diinginkan Yang Menikah dan Didampingi Suami 110
1. Upaya menggugurkan kandungan membuat persiapan kehamilannya terhambat..... 111
2. Upaya perawatan bayi lebih lambat karena proses adaptasi..... 113
3. Proses perlekatan bayi belum optimal..... 114
4. Mulai yakin menjadi ibu walau terlambat 116
C. *Becoming a Mother* pada Ibu Remaja dengan Kehamilan Tidak Diinginkan yang Menikah namun Tidak Didampingi Suami 116
1. Upaya menggugurkan kandungan membuat persiapan kehamilannya terhambat..... 117
2. Perawatan bayi diambil alih oleh keluarga 120
3. Tidak ada upaya mengambil peran menjadi ibu 121
4. Tidak pernah menjadi ibu 122
BAB 9 PENUTUP 124
DAFTAR PUSTAKA 126
TENTANG PENULIS..... 138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 7. 1 Ad Roller Coaster of Journey of Becoming a Mother 101

DAFTAR TABEL

Tabel 6. 1 Karakteristik partisipan utama 32
Tabel 6. 2 Karakterisitik Partisipan Triangulasi.....40
Tabel 7. 1 Proses analisis tema pengalaman becoming a mother pada ibu remaja dengan kehamilan yang diinginkan 58
Tabel 7. 2 Proses analisis tema pengalaman becoming a mother pada ibu remaja dengan kehamilan tidak diinginkan yang menikah dan didampingi suami 84
Tabel 7. 3 Proses analisis tema pengalaman becoming a mother pada ibu remaja dengan kehamilan tidak diinginkan yang menikah tapi tidak didampingi suami 98

BAB 1 PENGANTAR

Menjadi ibu merupakan hal yang paling mendasar dan merupakan hal yang sangat penting yang diperankan oleh seorang wanita diseluruh hidup mereka (Kordi *et al.* 2017). Ketika seorang wanita memperoleh identitas baru yang diperoleh melalui pemikiran dan kesadaran penuh tentang dirinya sendiri, saat itulah wanita tersebut sudah menjadi ibu (Reeder *et al*. 2015). Menjadi seorang ibu juga merupakan proses transisi dalam kehidupan seorang wanita yang membawa serangkaian perubahan, baik perubahan fisik, emosional, status sosial dan identitas wanita untuk menjadi ibu baru (Haueter, 2010).

Pembentukan peran sebagai ibu dipengaruhi oleh pengalaman ibu saat hamil dan melahirkan. Masa ini disebut sebagai masa peralihan atau masa transisi. Pada masa transisi, seorang wanita akan mengalami perubahan fisiologis, psikologis, maupun sosiokultural, dan spiritual. Seorang wanita akan mengalami perubahan besar, antara lain perubahan identitas, peran, hubungan, kemampuan, dan perilaku (Meleis, 1994 *cit.* Bahiyatun, 2013). Beberapa kondisi yang dapat mempengaruhi masa transisi adalah tingkat pengetahuan, harapan, lingkungan, kondisi fisik dan emosional yang baik serta tingkat perencanaan (Reeder *et al*.2015).Perubahan fisik dan emosional yang kompleks memerlukan proses adaptasi untuk menyesuaikan diri dengan pola hidup setelah proses persalinan dan peran baru menjadi ibu (Reeder *et al*. 2015). Adaptasi untuk menjadi seorang ibu membutuhkan status kesehatan fisik dan mental serta dukungan sosial: baik dari

BAB 2 KEHAMILAN REMAJA

A. Pengertian Kehamilan Remaja

Hamil adalah saat bersatunya spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Proses kehamilan harus ada spermatozoa, ovum, pembuahan ovum (konsepsi) dan nidasi hasil konsepsi (Saifuddin, 2009). Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam uterus yang dimulai sejak konsepsi dan berakhir pada permulaan persalinan (Manuaba, 2008). Menurut Widatingsih (2017) kehamilan merupakan suatu proses yang diawali oleh penyatuan dari spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan implantasi hingga lahirnya bayi, dengan lama kehamilan berkisar 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan.

Kehamilan merupakan suatu masa transisi antara kehidupan sebelum memiliki anak yang sekarang dalam kandungan dan kehidupan nanti setelah anak itu lahir. Kehamilan ini dapat menimbulkan krisis sehingga dibutuhkan persiapan diri ibu dalam perawatan dan mengemban tanggung jawab yang lebih besar (Sukarni dkk, 2013). Menurut Marmi (2011) kehamilan sebagai proses alamiah yang bersifat fisiologis bukan patologis namun jika terdapat perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan hal itu adalah normal. Wanita lain memandang kehamilan sebagai suatu hasil alami sebuah hubungan pernikahan baik diinginkan maupun tidak diinginkan. Pada beberapa wanita, termasuk banyak remaja, kehamilan merupakan akibat percobaan seksual tanpa

BAB 3

KEHAMILAN DIINGINKAN DAN TIDAK DIINGINKAN

A. Pengertian Kehamilan Diinginkan dan Tidak Diinginkan

Kehamilan yang diinginkan adalah kehamilan yang terjadi pada saat setelah memiliki keinginan untuk hamil atau kehamilan tersebut terjadi pada saat yang tepat (Santelli, 2003 dalam Muzdalifah, 2008). Pada kehamilan yang diinginkan atau direncanakan wanita cenderung mempersiapkan hal-hal sebagai berikut: (1) kesiapan aspek psikologis, dimana seorang wanita menjalani konseling pra hamil agar dapat mempersiapkan kehamilan yang sehat. Seorang wanita benar-benar memiliki tujuan yang kuat dalam kehamilannya; (2) kesiapan aspek fisik. Hal ini mendukung kehamilan yang sehat dengan cara wanita mulai menata pola hidup, menjaga pola makan, olah raga secara teratur, menghilangkan kebiasaan buruk, berusaha bebas dari penyakit, tidak menggunakan kontrasepsi dan menghindari bahaya lingkungan; (3) kesiapan finansial. Pada wanita dengan kehamilan yang diinginkan biasanya sudah mempersiapkan finansial sebagai kebutuhan yang mutlak; (4) kesiapan pengetahuan tentang kehamilan yang direncanakan. Wanita yang merencanakan kehamilannya selalu ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan perencanaan kehamilan. Mulai dari pengetahuan tentang masa subur, proses kehamilan dan persalinan sampai pada pemilihan jenis kelamin anak (Mirza, 2008).

BAB 4 MENJADI IBU DI USIA REMAJA

A. Pengertian Menjadi Ibu di Usia Remaja

Seorang wanita dari remaja sampai berusia sekitar 40-an menggunakan kehamilannya selama 9 bulan untuk beradaptasi dalam mencapai peran ibu. Adaptasi ini merupakan proses sosial dan kognitif yang bukan didasari pada naluri namun dapat dipelajari. Proses adaptasi ini dimulai sejak kehamilan dan berlanjut serta berkembang saat setelah melahirkan didukung oleh perkembangan bayi pada saat menyusui (Rubin, 1967 *cit.* Marmi, 2013). Perkembangan identitas ibu merupakan sebuah proses yang diarahkan pada adopsi perilaku ibu didalam proses membangun identitas ibu dan menunjukkan kemampuan pencapaian peran yakni menjadi ibu (Ozkan, 2011).

Menjadi ibu merupakan proses transisi yang berkelanjutan dalam kehidupan seorang wanita (Marmi, 2013). Ketika seorang wanita menjadi ibu ia memasuki tahap perubahan yang disebut sebagai sebuah proses dimana dia bertanggung jawab penuh atas dirinya dalam menghadapi banyak perubahan pada identitasnya sebagai ibu (Ozkan, 2011). Proses tersebut berupa serangkaian perubahan fisik, perubahan emosional, status sosial dan identitasnya sebagai ibu baru (Haueter, 2010). Menjadi ibu merupakan proses pertumbuhan yang berkelanjutan dalam hal kemampuannya sebagai ibu bukan hanya sekedar sebuah peran walaupun beberapa peran dapat berahir, untuk itu ibu adalah sebuah komitmen seumur hidup (Laney, 2015).

BAB 5

TEORI KEPERAWATAN RAMONA T MERCER (MATERNAL ROLE ATTAINMENT-BECOMING A MOTHER)

Ramona T Mercer terkenal dengan spesiliasis keperawatan ibu-anak. Mercer mengembangkan "*Maternal Role Attainment-Becoming a Mother Model*". Model ini sangat penting karena menyediakan kerangka bagi ikatan ibu-bayi yang mempengaruhi kesehatan individu dan keluarga sepanjang hidupnya (Howard, 2011). Teori Mercer "*Maternal Role Attainment*" didasarkan pada penelitiannya yang ekstensif tentang topik yang dimulai sejak ahir tahun 1960an. Perofesor dan mentor Mercer adalah Reva Rubin di Pittsburg of University yang merupakan stimulus utama bagi pengembangan penelitian dan teorinya (Meighan, 2010). Mercer menggunakan variabel ibu-bayi dalam penelitiannya berdasarkan telaah literatur dan temuan para peneliti dari berbagai disiplin ilmu. Mercer mengemukakan bahwa terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian peran sebagai ibu sehingga menambah kompleksitas penelitiannya (Alligood, 2014).

Asumsi utama pencapaian pencapaian peran maternal menurut Meighan (2013) adalah sebagai berikut

1. Inti diri yang relatif stabil, ibu mampu mencipatakan persepsi ibu atas bayinya dan respon orang lain terhadap peran barunya sebagai ibu. Hal ini diperoleh melaui sosialisasi sepanjang hidupnya (Mercer, 1986a *cit*. Meighan, 2013)
2. Terdapat kontribusi antara ayah dan ibu sebagai pasangan dalam pencapaian sebuah peran yang tidak dapat diduplikasi oleh dukungan orang lain (Mercer, 1995 *cit.* Alligood, 2014)

BAB 6 IBU REMAJA DI KABUPATEN GORONTALO

Kabupaten Gorontalo merupakan kebupaten dengan angka kehamilan remaja yang cukup tinggi dibandingkan dengan kabupaten lain yang ada di Provinsi Gorontalo yakni sebesar 15,70% atau sebanyak 619 ibu hamil remaja dari total keseluruhan ibu hamil yang berjumlah 4068 (Dikes Kabupaten Gorontalo, 2016). Kecamatan Tabongo merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo dengan angka hamil remaja yang tinggi yakni sebanyak 68 ibu hamil remaja. Puskesmas Tabongo memiliki 8 desa wilayah kerja meliputi Desa Teratai, Desa Limehe Timur, Desa Tabongo Timur, Desa Ilomangga, Desa Tabongo Barat, Desa Moahudu, Desa Mootinelo dan Desa Limehu.

Berbagai macam program telah dilakukan oleh Puskesmas Tabongo dalam rangka penurunan angka kematian ibu dan bayi serta pencegahan seks pranikah dan kejadian aborsi dikalangan remaja. Upaya pencegahan seks pranikah dan kejadian aborsi dikalangan remaja dilakukan melalui Program Promosi Kesehatan. Kegiatan tersebut dilakukan setiap bulan di posyandu- posyandu, kunjungan kesekolah-sekolah dan dalam gedung puskesmas. Dalam rangka penurunan angka kematian ibu dan bayi Puskesmas Tabongo menyelenggarakan kelas ibu hamil. Diharapkan dalam kegiatan ini suami-suami ibu hamil bisa datang mengunjungi kelas ibu hamil tersebut, namun masih banyak suami-suami ibu hamil yang tidak datang dengan alasan sibuk bekerja. Selain itu puskesmas mempunyai program kunjungan rumah. kegiatan ini sangat baik dilakukan karena biasanya ibu hamil didampigi suami

BAB 7 | ANALISIS TEMATIK

Hasil wawancara dibuatkan transkrip secara verbatim setelah sebelumnya dilakukan pengidentifikasian pertanyaan yang penting kemudian dikelompokkan sebagai kategori sehingga menjadi tema untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tema dalam penelitian ini dibahas berdasarkan tahapan yang dilewati ibu selama proses *becoming a mother* dimana tahap tersebut terdiri dari: 1) tahap komitmen dan persiapan, 2) tahap pengetahuan , praktik dan pemulihan fisik, 3) mendekati normalisasi, 4) integrasi identitas maternal. Setiap tema dibahas secara terpisah bertujuan untuk mengungkapkan makna dan arti dari setiap tema yang memuat beberapa kategori yang dilengkapi dengan beberapa kutipan dan pernyataan partisipan berdasarkan proses yang dilalui ibu remaja disetiap tahapannya.

Berikut ini hasil analisis secara keseluruhan pada semua transkrip yang ditulis sehingga mendapatkan coding hingga tema. Namun, karena hasil akhir tema berbeda berdasarkan karakteristik partisipan (kehamilan diinginkan atau tidak, menikah dan didampingi suami atau tidak), maka penulis menuliskan hasil tema dan membahasnya dalam 3 bagian yaitu: Pengalaman *becoming a mother* pada ibu remaja dengan kehamilan yang diinginkan, pengalaman *becoming a mother* pada ibu remaja dengan kehamilan yang tidak diinginkan, menikah dan didampingi suami, dan terakhir pengalaman *becoming a mother* pada ibu remaja dengan kehamilan yang tidak diinginkan, menikah namun tidak dampingi suami.

BAB 8

PROSES BECOMING A MOTHER DI USIA REMAJA

A. *Becoming a Mother* pada Ibu Remaja dengan Kehamilan yang Diinginkan

Kelompok ibu remaja ini menjalani proses *becoming a mother* pada tahap komitmen dan persiapan kehamilan, ibu remaja tidak mempersiapkan kehamilan dimana ibu remaja hanya memiliki perasaan dan komitmen terhadap kehamilannya setelah lebih dari satu atau dua bulan terjadi konsepsi. Selanjutnya pada tahap berikutnya ibu remaja dalam kelompok ini mengalami peningkatan dalam proses *becoming a mother* yakni ada usaha optimal ibu remaja dalam merawat bayi. Hal itu terjadi pada saat setelah bayi lahir sampai dengan dua minggu pertama bayi lahir. Tahap berikutnya yakni pada usia bayi 2 minggu kedua sampai dengan 4 bulan, ibu remaja ada upaya dalam mengambil peran ibu. Pada ahirnya ibu remaja dalam kelompok ini merasa yakin menjadi ibu pada saat usia bayi usia bayi 4 bulan sampai dengan saat ini. Hal ini agak berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mercer, 2004 *cit*. Alligood, 2014 dimana dikatakan bahwa proses *becoming a mother* dimulai dari komitmen dan persiapan kehamilan dimana seorang ibu memiliki komitmen dan persiapan kehamilan pada saat sebelum terjadinya konsepsi. Setelah terjadi konsepsi ibu menerima kehamilannya dan melaksanakan perannya serta sehat secara fisik selama dua minggu pertama kehamilan. Tahap berikutnya adalah pengetahuan praktik dan pemulihan fisik dimana hal ini terjadi setelah bayi lahir sampai dengan dua

BAB 9 PENUTUP

Remaja saat menjadi ibu terbagi atas tiga kelompok yakni ibu remaja dengan kehamilan yang diinginkan, ibu remaja dengan kehamilan tidak diinginkan yang menikah dengan didampingi suami dan ibu remaja dengan kehamilan tidak diinginkan yang menikah tanpa didampingi suami. Dari ketiga kelompok tersebut, pada kelompok pertama ibu remaja mengalami proses *becoming a mother* yang baik walaupun dengan kurangnya pengetahuan tentang kehamilan, perawatan bayi, serta peran sebagai ibu namun usaha ibu remaja untuk mencari tahu tentang kehamilan, perawatan bayi, keinginan dirinya untuk berperan menjadi ibu serta dukungan dari suami sebagai pasangan dan keluarga sebagai pendukung membuat ibu remaja pada kelompok ini mampu melewati setiap tahapan *becoming a mother* sehingga ibu remaja merasa yakin menjadi ibu. Di kelompok kedua ibu remaja mengalami keterlambatan baik dalam mempersiapkan kehamilannya karena adanya upaya menggugurkan kandungan, terlambat dalam upaya perawatan bayi, serta terlambat dalam proses perlekatan bayi namun berkat dukungan keluarga, suami dan bayi sebagai mitra ibu dalam melewati proses *becoming a mother* maka ibu remaja merasa yakin menjadi ibupun walaupun terlambat. Sedangkan pada kelompok ketiga ibu remaja mengalami kegagalan menjadi ibu karena diawali dengan ketidak tahuan akan kehamilannya, setelah tahu akan kehamilannya ada upayanya untuk menggugurkan kandungan, ibu tidak mempunyai keinginan

DAFTAR PUSTAKA

Afiyanti, Y., & Rachmawati, I. N. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif dalam riset keperawatan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Akbarzadeh, M., Yazdanpanahi, Z., Zarshenas, L., & Sharif, F. (2016). The Women ' S Perceptions About Unwanted Pregnancy : A Qualitative Study in Iran, *8*(5), 189–196. https://doi.org/10.5539/gjhs.v8n5p189

Allen L. (2011). *Young People and Sexuality Education: Rethinking Key Debates*. New York: Palgrave MacMillan

Alligood, M. R. (2014). *Nursing theorists and their work*. Elsevier Health Sciences.

Amalia, E. H., & Azinar, M. (2017). Kehamilan Tidak Diinginkan pada Remaja. *HIGEIA . Journal of Public Health Research and Development*. *1*(1), 17.

Among, P., & Women, A. (2018). HHS Public Access, *49*(3), 157–165. https://doi.org/10.1363/psrh.12032.Sexual

Aziato, L., Mhs, M. J. H., Tei, E., Fwacs, M., Manu, A., Ama, S., … Ankomah, A. (2016). Original Study Adolescents ' Responses to an Unintended Pregnancy in Ghana : A Qualitative Study. *Journal of Pediatric and Adolescent Gynecology*, *29*(6), 653–658. https://doi.org/10.1016/j.jpag.2016.06.005

Bahiyatun, S. P. (2013). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*: jakarta: EGC.

Barbara, G., Collini, F., Cattaneo, C., Marasciuolo, L., Chiappa, L., Fedele, L., & Kustermann, A. (2017). Correspondence Sexual violence and unwanted pregnancies. *The Lancet Global Health*, *5*(4), e396–e397. https://doi.org/10.1016/S2214-109X(17)30075-X

Besculides, M., & Laraque, F. (2004). Unintended pregnancy among the urban poor. *Journal of Urban Health*, *81*(3), 340-348.

Beguy, D., Mumah, J., & Gottschalk, L. (2014). Unintended pregnancies among young women living in urban slums: Evidence from a prospective study in Nairobi City, Kenya. *PloS one*, *9*(7), e101034

Bobak, I. M., Lowdermilk, D. L., & Jensen, M. D. (2005). *Buku ajar keperawatan maternitas:* Jakarta: EGC.

BKKBN, B. (2012). *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK Remaja/Mahasiswa):* Jakarta: BKKBN.

Calvert, C., Baisley, K., Doyle, A. M., Maganja, K., Changalucha, J., Watson Jones, D., ... & Ross, D. A. (2013). Risk factors for unplanned pregnancy among young women in Tanzania. *J Fam Plann Reprod Health Care*, *39*(4), e2-e2.

Cheng, D., Schwarz, E. B., Douglas, E., & Horon, I. (2009). Unintended pregnancy and associated maternal preconception, prenatal and postpartum behaviors. *Contraception*, *79*(3), 194-198.

Creswell, J. W. (2015). Penelitian Kualitatif & Desain Riset 3/E-: *Memilih di Antara Lima Pendekatan*. EDISI KE-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Caitlin Gerdts, PhD, MHS a, , Loren Dobkin, MPH, MS, FNP, RN b , Diana Greene Foster, PhD b , Eleanor Bimla Schwarz, MD.(2016). Side Effects, Physical Health Consequences, and Mortality Associated with Abortion and Birth after an Unwanted Pregnancy. *Women's Helath Issues.www.whijournla.com*

Christofides, N. J., Jewkes, R. K., Dunkle, K. L., Mccarty, F., Shai, N. J., Nduna, M., & Sterk, C. (2014). Risk factors for unplanned and unwanted teenage pregnancies occurring over two years of follow-up among a cohort of young South African

women, *1*(June), 1–9.

DeVito, J. (2007). Self-perceptions of parenting among adolescent mothers. *The Journal of Perinatal Education*, *16*(1), 16.

Dinkes Kab Gorontalo (2016) *Profil Kesehatan Kabupaten Gorontalo Tahun 2016.*

Dixit, P., Ram, F., & Dwivedi, L. K. (2012). Determinants of unwanted pregnancies in India using matched case-control designs. *BMC pregnancy and childbirth*, *12*(1), 84.

Dibaba, Y., Fantahun, M., & Hindin, M. J. (2013). The association of unwanted pregnancy and social support with depressive symptoms in pregnancy : evidence from rural Southwestern Ethiopia. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *13*(1), 1. https://doi.org/10.1186/1471-2393-13-135

Friedman, M. M. (1998). Keperawatan keluarga: teori dan praktik. *Jakarta: EGC*, *177*.

Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. (2003). *Family nursing: Research, theory & practice* (Vol. 16). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.

Forster, D. A., McLachlan, H. L., Rayner, J., Yelland, J., Gold, L., & Rayner, S. (2008). The early postnatal period: exploring women's views, expectations and experiences of care using focus groups in Victoria, Australia. *BMC pregnancy and Childbirth*, *8*(1), 27.

Foster, D. G., Raifman, S. E., Gipson, J. D., Rocca, C. H., & Biggs, M. A. (2018). Effects of Carrying an Unwanted Pregnancy to Term on. *The Journal of Pediatrics*, 1–8. https://doi.org/10.1016/j.jpeds.2018.09.026

Gorrie, T. M. et all (1998). *Foundations of maternal newborn nursing*, 2.

Goossens, L. (2006). Adolescent development: Putting Europe on the map. In S. Jackson & L. Goossens (Eds.), *Handbook of adolescent development* (pp. 1-10). New York: Psychology Press.

Grau, J. M., Castellanos, P., Smith, E. N., Duran, P. A., Silberman, S., & Wood, L. (2017). Psychological adjustment among young Puerto Rican mothers: Perceived partner support and the moderating role of Latino cultural orientation. *Journal of Latina/o psychology*, *5*(1), 45.

Hasanah, H. (2017). Pemahaman Kesehatan Reproduksi Bagi Perempuan Sebuah Strategi Mencegah Berbagai Resiko Masalah Reproduksi Remaja. Sawwa: *Jurnal Studi Gender*, *11*(2), 229-252.

Haueter, M. (2010). *Experiences of First-Time Mothers in Switzerland During The First 4 or 5 Monts of Child'd Life.* Switzerland: Glasgow Caledonian

Henderson, C., & Jones, K. (2005). *Buku ajar konsep kebidanan*: Jakarta: EGC, 306, 367.

Howard, C. L., & Stratton, J. A. (2011). *Nursing Theory of Ramona T Mercer: Maternal Role Attainment-Becoming a Mother.* Michigan: Ferris State University NURS 234.

Ikamari, L., Izugbara, C., & Ochako, R. (2013). Prevalence and determinants of unintended pregnancy among women in Nairobi, *Kenya. BMC pregnancy and childbirth, 13(1), 69.*

Indoesia, B. P. S. (2013). *Laporan Pendahuluan SDKI 2012: Kesehatan Reproduksi Remaja.* Jakarta: BPS.

Indonesia, R. (2014). *Undang Undang No 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.* Jakarta: Sekretaris Negara.

Irianto K. (2015). *Kesehatan Reproduksi Teori & Praktikum* : Bandung: Alfabeta

Isaac Maddow-Zimet, Laura Lindberg, Kathryn Kost, and Alicia Lincoln.Sex, P., & Health, R. (2016). HHS Public Access, *48*(1), 35–43. https://doi.org/10.1363/48e8116.Are

Jalaly, P., Ghodsi, Z., & Hojjatoleslami, S. (2015). Health Behavior's Deference in Intended and Unintended

Pregnancies. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, *185*, 156-159.

James, S., Van Rooyen, D., & Juanita Strümpher, D. (2012). Experiences of teenage pregnancy among Xhosa families. *Midwifery*, *28*(2), 190-197

Kementerian Kesehatan, R. I. (2013). *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Kependudukan, B., & Nasional, K. B. (2013). *Profil Kependudukan dan Pembangunan di Indonesia Tahun 2013*: Jakarta: BKKBN

Khader, Y. S., Batieha, A., Al-Hader, R., & Sa'ad, S. H. (2017). Rate of teenage pregnancy in Jordan and its impact on maternal and neonatal outcomes. *International journal of adolescent medicine and health*

Khajehpour, M., Simbar, M., Jannesari, S., Ramezani-Tehrani, F., & Majd, H. A. (2013). Health status of women with intended and unintended pregnancies. *Public health*, *127*(1), 58-64.

Khaparistia, E., & Edward, E. (2015). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Usia Muda Studi Kasus di Kelurahan Sawit Seberang Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat The Factors That Cause The Young Age Of Marriage In The Village Of Case Studies Across The Sawit Seberang Sub Dis. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas*, *14*(1).

Kordi, M., Fasanghari, M., Asgharipour, N., & Esmaily, H. (2017). The effect of maternal role training program on role attainment and maternal role satisfaction in nulliparous women with unplanned pregnancy. *Journal of education and health promotion*, *6*, 61-61.

Krishnan, S. (2015). From unwanted pregnancy to safe abortion : Sharing information about abortion in Asia through animation. *RHM*, 1–10. https://doi.org/10.1016/j.rhm.2015.06.013

Kusmiran, Eny. (2014). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika

Lamina, M. A. (2015). Prevalence And Determinants of Unintended Pregnancy Among Women In South-Western Nigeria, *49*(3). *Ghana Medical Journal*

Laney, E. K., Hall, M. E. L., Anderson, T. L., & Willingham, M. M. (2015). Becoming a mother: The influence of motherhood on women's identity development. *Identity*, *15*(2), 126-145.

Latifa Husein (2010). Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan, (Online), Vol. 8, No. 2, hal 154-160, diakses 1 3 desember2018 *http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kesmas/article/view/2639/2706*.

Leahy-Warren, P., McCarthy, G., & Corcoran, P. (2012). First-time mothers: social support, maternal parental self-efficacy and postnatal depression. *Journal of clinical nursing*, *21*(3-4), 388-397.

Lugina, H. I., Christensson, K., Massawe, S., Nystrom, L., & Lindmark, G. (2001). Change in maternal concerns during the 6 weeks postpartum period: a study of primiparous mothers in Dar es Salaam, Tanzania. *The Journal of Midwifery & Women's Health*, *46*(4), 248-257.

Mar'at, S., & Kartono, L. I. (2006). *Perilaku Manusia: Pengantar Singkat Tentang Psikologi*. Bandung: PT Refika Aditama

Margherita, G., Troisi, G., Tessitore, F., & Gargiulo, A. (2017). Teen mothers who are daughters of teen mothers: Psychological intergenerational dimensions of early motherhood. *Children and Youth Services Review*, *83*, 294-301

Marmi, M. (2013). *Pengantar psikologi kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 260-4.

Marmi, S. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Maryunani, A. N. (2008). Asuhan Bayi Baru Lahir Normal. *Trans Info Media: Jakarta*

Manuaba I. A. C., I. B. G. Fajar M., dan I. B. G. Manuaba,(2012), *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan Edisi 2,* Jakarta: EGC.

Manuaba, I. B. G. (2008). *Gawat Darurat Obstetri Ginekologi dan Obstetri Ginekologi Sosial untuk Profesi Bidan*: Jakarta: EGC

Mccloskey, L. A. (2016). The Effects of Gender-based Violence on Women ' s Unwanted Pregnancy and Abortion, *89*, 153–159.

Meighan, M. (2013). Mercer's becoming a mother theory in nursing practice. *Nursing Theory-E-Book: Utilization & Application*, 332. https://nursekey.com/maternal-role-attainment-becoming-a-mother/ diakses pada tanggal 4 Januari 2018

Melese, K. G., Gebrie, M. H., Badi, M. B., & Mersha, W. F. (2016). Unintended Pregnancy in Ethiopia : Community Based Cross-Sectional Study, *2016*. https://doi.org/10.1155/2016/4374791

Mirza, M. (2008). *Panduan Lengkap Kehamilan*. Yogyakarta: Kata Hati

Mubasyaroh, M. (2016). Anaisils Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampaknya Bagi Perilakunya. Yudisia. *: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, *7*(2), 385-411.

Mualfiah, R., & Indrijati, H. (2014). Hubungan antara tingkat harga diri dengan kecenderungan perilaku seks pranikah pada remaja pondok pesantren asssalafi alfitrah Surabaya Jurnal. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, *3*(3).

Muzdalifah, E. (2008). Hubungan antara kegagalan KB terhadap kejadian kehamilan tidak diinginkan di Indo (Indonesia, 2014)nesia (Analisis Data SDKI 2002-2003)[tesis]. *Depok: Universitas Indonesia*

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. ISBN 979-514-051-5

Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyandar, I.T. (2014). *Merokok, Minum Alkohol dan Hubungan Sexual pada Remaja*: *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2012.* Jakarta: Kemenkes RI

Morton dan Farhat. (2010) Overview od Sexsually Transmitted Diseases. The *Journal Of School Nurising*. 24 (2). (280-295)

Nasional, B. K. K. B. (2013). *Survey demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) 2012.* Jakarta: BKKBN

Naphapunsakul, M., Prateepchaikul, L., Taboonpong, S., & Punthmatharith, B. (2007). Factors influencing maternal role performance in transition to being the first-time mother. *Songklanagarind Medical Journal*, *25*(1), 1-8.

Napitupulu, A. A., & Mulyadi, M. (2013). Pembaharuan Hukum Pidana Terhadap Tindak Pidana Aborsi Di Indonesia. *Jurnal Mahupiki*, *1*(1)

Nirwana, B.A. (2011). *Psikologi Kesehatan Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika

Nugraha, A. (2011). *Pembenaran Pelaksanaan Aborsi pada Kasus Incest dengan Kekersan:* Doctoral dissertation: Universitas Airlangga

Özkan, H., & Polat, S. (2011). Maternal identity development education on maternity role attainment and my baby perception of primiparas. *Asian Nursing Research*, *5*(2), 108-117.

Pakasi, D. T., & Kartikawati, R. (2013). Antara kebutuhan dan tabu: Pendidikan seksualitas dan kesehatan reproduksi bagi remaja di SMA. *Jurnal Makara Seri Kesehatan*, *2*(17), 79-81.

Panova, O. V., Kulikov, A. M., Berchtold, A., & Suris, J. C. (2016). Factors associated with unwanted pregnancy among adolescents in Russia. *Journal of pediatric and adolescent gynecology*, *29*(5), 501-505

Patimah, S., Widhiastuti, K. E., & Tajmiati, A. (2016). *Praktikum Konsep Kebidanan dan Etika Legal Dalam Praktek Kebidanan.* Jakarta: BPPSDM-Kemenkes RI

Perwiraningtyas, P., & Prasetiyo, N. A. (2016). Hubungan Jenis Metode Kontrasepsi dengan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) pada Pasangan Usia Subur (PUS)(Correlation between Contraceptive Method and Unwanted Pregnancy in Fertile Age Couple). *Jurnal Ners Lentera*, *4*(1), 15-25

Pieter, H. Z., & Lubis, N. L. (2010). *Pengantar psikologi dalam keperawatan*. Jakarta: Kencana

Penelitian, B., & Kesehatan, P. (2013). *Laporan riskesdas 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Ramadhan, Y. A. (2012). Kesejahteraan Psikologis pada Remaja Santri Penghafal Al-Quran. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, *17*(1), 19-32.

Reeder, S. J., & Griffin, K. (2011). *Keperawatan maternitas: kesehatan wanita, bayi & keluarga*. EGC. Jakarta

Rusli, R. A., Meiyuntariningsih, T., & Warni, W. E. (2012). Perbedaan Depresi Pasca Melahirkan pada Ibu Primipara Ditinjau dari Usia Ibu Hamil. *Jurnal Insan Media Psikologi*, *13*(1).

Runiari, N. (2005). *Persepsi perawat, ibu postpartum dan keluarga tentang materi yang prioritas dan metode pemberian edukasi ibu postpartum di RSUD Fatmawati Tahun 2005*(Doctoral dissertation, FIK-UI)

Romauli, S., & Vindari, A. V. (2009). *Kesehatan reproduksi buat mahasiswa kebidanan*: Jakarta: Nuha Medika.

Roberts, S., Graham, M., & Barter-Godfrey, S. (2011). Young mothers' lived experiences prior to becoming pregnant in

rural Victoria: A phenomenological study. *Australian Journal of Rural Health*, *19*(6), 312-317

Saifuddin, A. B., Rachimhadhi, T., & Wiknjosastro, G. H. (2009). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo Edisi 4 Cetakan 2*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 532-37

Santrock, J. W. (2007). *Remaja:* Jakarta: Erlangga

Sethi, S. (1995). The dialectic in becoming a mother: Experiencing a postpartum phenomenon. *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, *9*(4), 235-244

Statistik, B. P., & UNICEF. (2016). *Kamajuan Yang Tertunda: Analisis Data Perkawinan Usia Anak di Indonesia*: Jakarta: BPS

Setyaningrum, Erna. (2014). *Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*: Jakarta: Trans Info Media

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Suryoputro, A., Ford, N. J., & Shaluhiyah, Z. (2006). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja di jawa tengah: implikasinya terhadap kebijakan dan layanan kesehatan seksual dan reproduksi. *Makara kesehatan*, *10*(1), 29-40

Susanti, N. N., & Kes, M. (2008). *Psikologi kehamilan*: Jakarta: EGC

Sukarni, I., & Margareth, Z. H. (2013). *Kehamilan, Persalinan dan Nifas.* Yogyakarta: Nuha Medika

Simigiu, A. (2012, May). Teen pregnancy. Factors. Options. Consequences. In *International Conference of Scientific Paper AFAFES 2012*

Soltani, F., Maleki, A., Shobeiri, F., Shamsaei, F., Ahmadi, F., & Roshanaei, G. (2017). The limbo of motherhood: Women's experiences of major challenges to cope with the first pregnancy. *Midwifery*, *55*, 38-44

Shahry, P., Kalhori, S. R. N., & Esfandiyari, A. (2016). A

Comparative Study of Perceived Social Support and Self-Efficacy among Women with Wanted and Unwanted Pregnancy O riginal A rticle, *4*(2), 176–185

Stang, M. E. (2011). Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Dini di Kelurahan Pangli Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara. *J MKMI*, *7*(1), 105 10

Thabita, A., Werdiningsih, A., & Astarani, K. (2012). Role In Meeting The Needs Of Mother On Child Development Preschoolers. *Kediri: Jurnal Penelitian STIKES*

Theme-filha, M. M., Baldisserotto, M. L., Claudia, A., Amaral, S., Ayers, S., Granado, S., & Leal, C. (2016). Factors associated with unintended pregnancy in Brazil : cross-sectional results from the Birth in Brazil National Survey , 2011 / 2012. *Reproductive Health*, *13*(Suppl 1). https://doi.org/10.1186/s12978-016-0227-8

UNICEF. (2008). *Progress for children: a report card on maternal mortality* (No.7). New York: Unicef Division Of Comunicattion

Yanikkerem, E., Ay, S., & Piro, N. (2013). Planned and unplanned pregnancy: effects on health practice and depression during pregnancy. *Journal of Obstetrics and Gynaecology Research*, *39*(1), 180-187

Yunita, L., Mahpolah, M., & Wulandari, D. R. (2013). Hubungan Umur Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primipara Pada Masa Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Kertak Hanyar. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, *4*(2), 84-92

Yorkshire, E., Bexhell, H., Guthrie, K., Cleland, K., & Trussell, J. (2016). Unplanned pregnancy and contraceptive use in Hull and. *Contraception*, *93*(3), 233–235. https://doi.org/10.1016/j.contraception.2015.10.004

Varney, H., Kriebs, J. M., & Gegor, C. L. (2007*). Buku ajar asuhan kebidanan*. Jakarta: EGC

Widatiningsih, S., & Dewi, C. H. (2017). *Praktik Terbaik Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Trans Medika

World Health Organization. (2015). *World health statistics 2015*. World Health Organization

World Health Organization, & Unicef. (2014). Trends in maternal mortality: 1990 to 2013: estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, The World Bank and the United Nations Population Division

TENTANG PENULIS

Penulis merupakan Nurse Practicioner di RSUD Dr MM Dunda Limboto, lahir di Gorontalo, 18 September 1974, Jenjang akademik penulis dimulai dari Sekolah Perawat Kesehatan Gorontalo pada tahun 1992, kemudian dilanjutkan ke jenjang D3 Keperawatan Poltekkes Manado lulus tahun 2003. Penulis menyelesaikan Strata satu bidang keperawatan tahun 2005 dan Profesi Ners pada tahun 2008 di Universitas Hasanuddin Makassar. Penulis mendapatkan gelar Magister Keperawatan peminatan maternitas pada tahun 2019 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN
CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202310598, 3 Februari 2023
Pencipta		
Nama	:	**Wiwin Handayani Mohamad, S.Kep., Ns., M.Kep.**
Alamat	:	Jln Raya Tabongo, Dusun Dulupi Desa Ilomangga Kec. Tabongo Kab. Gorontalo Provinsi Gorontalo, Gorontalo, GORONTALO, 96242
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Wiwin Handayani Mohamad, S.Kep., Ns., M.Kep.**
Alamat	:	Jln Raya Tabongo, Dusun Dulupi Desa Ilomangga Kec. Tabongo Kab. Gorontalo Provinsi Gorontalo, Gorontalo, GORONTALO, 96242
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Buku**
Judul Ciptaan	:	**PENGALAMAN MENJADI IBU PADA REMAJA "Berdasarkan Model Teori Keperawatan Ramona T. Mercer (Becoming A Mother)"**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	30 Januari 2023, di Purbalingga
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000443521

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.